

BAB V

PENUTUP

Ide/gagasan yang diangkat merupakan karya seni hasil imajinasi, interpretasi, representasi serta pengalaman empiris penulis untuk tumbuh dan berkembang. Inspirasi yang hadir merupakan dari berbagai faktor yang memengaruhi, seperti halnya lingkungan sosial, benda atau objek, alam, dan informasi (televisi, buku, internet, dan surat kabar). Faktor tersebut sangat berpengaruh besar dalam penggambaran sebuah karya seni. Imajinasi fantasi hadir dari pengalaman serta ketertarikan penulis dalam melihat spekulasi-spekulasi pada masa lalu dan pada masa mendatang, dalam spekulasi tersebut penulis memiliki pandangan mengenai perdaban dan teknologi masa lalu yang sudah melampaui masa sekarang, dan spekulasi mengenai masa depan tentang keberadaan umat manusia setelah terjadinya kiamat, atau sebelum kiamat justru manusia kehilangan kendali terhadap teknologi dan aturan yang diciptakan oleh manusia itu sendiri, sehingga manusia menjadi sosok minoritas di antara objek ciptaannya. Hal ini menginspirasi dalam pembuatan karya seni dalam Tugas Akhir yang berjudul *Fantasi Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis*. Imajinasi tersebut kemudian dituangkan menjadi 20 karya pada kanvas, dengan objek figur-figur *cyborg* dan *robot*, serta beberapa latar *utopis* dikemas secara ilustratif, sebagai media alternatif dalam berimajinasi dan menyadarkan diri akan potensi-potensi spekulatif di masa yang akan datang.

Dalam perjalanan penciptaan karya lukis, banyak sekali pengaruh yang datang dari luar diri seniman. Selain menempuh pendidikan seni di institusi seni, diskusi menjadi poin terpenting dalam mengembangkan pemahaman tentang ide/gagasan yang ingin diangkat dalam menciptakan karya seni. Faktor estetika dapat dipelajari dan mudah ditemui dalam perhelatan pameran seni dan media *mainstream* seperti di internet dan majalah.

Karya-karya yang hadir dalam Tugas Akhir ini memiliki narasi dan keunikan masing-masing dalam proses pembentukannya. Beberapa yang dikerjakan mengalami tingkat kesulitannya masing-masing. Ada beberapa faktor yang dirasa sangat sulit untuk dipresentasikan atau dinarasikan menurut kaidah fantasi itu sendiri, adapun faktor tersebut ialah meminimaliskan visual dan menghilangkan

beberapa objek dan latar belakang dalam visual, seperti halnya sepuluh karya yang hanya menampilkan figur minimalis tanpa adanya set *background* menjadi tantangan tersendiri dalam memvisualkan karya Tugas Akhir ini. Adapun kendala dan kesulitan lain yang ditemui adalah sulitnya menemukan bahan bacaan dan literasi yang membahas tentang fantasi sebagai Tugas Akhir penciptaan karya seni lukis, kesulitan mencari referensi literasi menjadi kendala penulis dalam hal ini. Keterbatasan akan wacana fantasi menjadi sangat sempit, kurangnya pemahaman terhadap bahasa Inggris juga menjadi faktor penting untuk membaca literasi asing mengenai fantasi, dari kendala dan kesulitan tersebut penulis merasa belum cukup puas dengan pencapaian saat ini, sehingga ke depannya penulis akan lebih giat mencari referensi dan literasi untuk memperkuat ide dan gagasan yang akan divisualkan dalam karya seni lukis maupun karya seni dengan media apapun.

Kendala dan kesulitan dalam menyelesaikan karya Tugas Akhir ini memberikan banyak pembelajaran dan perenungan yang positif bagi penulis. Seperti halnya memahami fantasi secara esensial bahwa masa lalu tidak selalu berhubungan dengan peradaban dan teknologi primitif. Serta dapat menilai bahwa fiksi ilmiah secara literasi merupakan karya sastra imajinatif yang lahir dari budaya populer saat ini, sehingga menjadikan fantasi sebagai karya spekulatif tanpa harus mengacu kepada realitas yang ada, hal ini yang menjadi acuan penulis dalam memahami fantasi sebagai karya yang lahir dari budaya populer saat ini.

Seluruh karya pada Tugas Akhir ini merupakan karya yang luar biasa dengan narasi dan visualnya masing-masing, karena karya-karya tersebut dibuat dengan perenungan dan diskusi panjang. Melalui karya Tugas Akhir ini diharapkan bagi para penikmat seni dan karya fiksi, dapat memberi dampak besar dalam memahami spekulasi terhadap perubahan-perubahan di masa mendatang, serta memberikan energi positif dan harapan ke depan bagi masyarakat yang melihat.

Untuk ucapan terima kasih sedalam-dalamnya disampaikan penulis kepada saudara, keluarga, teman-teman, dosen, maupun staf ISI Yogyakarta yang telah membantu menyelesaikan kewajiban laporan Tugas Akhir ini. Kritik dan saran sangat diterima untuk siapapun yang ingin memberikan, agar di kemudian hari dapat menjadi lebih baik lagi dalam berkarya maupun berkesenian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Bonneff, Marcell. *Komik Indonesia*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 1998
- Kartika, Dharsono Sony, *Seni Rupa Modern*, Bandung; Rekayasa Sains, 2017.
- Mathews, Richard. *Fantasy. The Liberation of Imagination*. New York, London: Routledge. 2002.
- Mendlesohn, Farah, *Rhetorics of Fantasy*, Wesleyan University Press, Middletown, United States of America, 2008
- TM, Soegeng. (ed)., *Tinjauan Seni Rupa*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana Yogyakarta, 1987
- Sachari, Agus. *Eстетika*. Bandung: Penerbit ITB. 2002
- Sanyoto, Sadjiman Edi. *Nirmana Element-Element dan Desain*, Yogyakarta: Jalansutra, 2010
- Sidik, Fajar dan Aming Prayitno. *Disain Elementer*. Yogyakarta: Diktat Kuliah STSRI "ASRI", 1981
- Soekamto, Sujono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001
- Stubbs, Michael, *Discourse Analysis: The Sociolinguistic Analysis of Natural Language*, Printed in the United States of America, 1983
- SP., Soedarsono. *Tinjauan Seni Rupa: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990
- Sudarmadji. *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah. 1979
- Susanto, Mikke. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab, 2011

Jurnal:

Weinreich, Frank, *Fantasy – Definition, History, Characteristics and Meaning*, University of Aachen, Germany, May 2011

Ersgård, Carl-William, Realistic Fantasy or Fantastic Realism: On Defining the Genre in Susanna Clarke's *Jonathan Strange & Mr Norrell*. *E-jurnal*, 2010

Website

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (Diakses pada tanggal 24 April 2012, pukul 22.45 WIB)

